

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SP-114-19-00
Tanggal Dok.	:	16 Desember 2019

Lampiran **114** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



## **AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PSIKIATRI**

### **BUKU IV PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PSIKIATRI**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI  
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN  
JAKARTA  
2019**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	2
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS PSIKIATRI .....	3
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PSIKIATRI	6
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN .....	25
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI.....	26
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA .....	28
KRITERIA 3. MAHASISWA .....	34
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA.....	37
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA .....	43
KRITERIA 6. PENDIDIKAN .....	48
KRITERIA 7. PENELITIAN.....	57
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	59
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	61

## **BAB I**

### **PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS PSIKIATRI**

Evaluasi dan penilaian akreditasi program studi (PS) Spesialis Psikiatri dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format Dokumen Kinerja (DK) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) PS Spesialis Psikiatri. Buku IV ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara obyektif, Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) menyiapkan matriks penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma Perguruan Tinggi (PT).

Instrumen akreditasi PS terdiri atas: (1) Dokumen Kinerja dan (2) Laporan Evaluasi Diri.

#### **A. Penilaian Akreditasi Program Studi Spesialis Psikiatri**

Penilaian DK dan LED akreditasi PS Spesialis Psikiatri ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas PS dalam melakukan proses tridarma PT yang dijabarkan dalam **9 kriteria** penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Di dalam DK dan LED ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh PS atau UPPS. Analisis setiap elemen/butir dalam DK dan LED yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada PS dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi diri.

Setiap kriteria dan atau elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgment*) maupun kuantitatif dengan menggunakan interval secara kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui SN-Dikti dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap SN-Dikti dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi SN-Dikti dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

## B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Spesialis Psikiatri

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi PS Spesialis Psikiatri diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui **tujuh** tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh Tim Validator dan tahap 7 dilakukan oleh Tim Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

### 1. Asesmen Kecukupan

- Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data yang diberikan oleh PS pada DK dan LED PS, yang hasilnya dituangkan dalam **Format 1**. **Format 1** berupa penilaian terhadap DK dan LED PS. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Psikiatri.

- Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh Validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada **Format 5**. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan

### Asesmen Lapangan

- Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan PS dan Pimpinan UPPS untuk Dokumen Kinerja Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja PS dengan merujuk pada substansi yang ada dalam DK dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio LED.

Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan PS tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada **Format 2**, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan PS dan Pimpinan UPPS.

- Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari DK dan LED yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi PS Spesialis Psikiatri.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada **Format 3** (exce/penilaian DK dan LED) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan  
Rekomendasi terhadap kinerja mutu PS dituangkan dalam **Format 4**, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

### 3. *Validasi Hasil Asesmen Lapangan*

Tahap 6. Validasi hasil asesmen lapangan Tim Asesor oleh Tim Validator.

Tim Validator LAM-PTKes melakukan validasi terhadap **Format 5**. Validasi dilakukan pada tahap asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

### 4. *Keputusan Hasil Akreditasi*

Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes.

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

## BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PSIKIATRI

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi. Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor  $\geq 361$
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi  $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi  $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor  $< 200$

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (59,99%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (40,01%).

Masa berlaku akreditasi PS Spesialis Psikiatri untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama **lima** tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan yang berarti paling cepat **satu** tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SP-114-19-00
Tanggal Dok.	:	16 Desember 2019

## LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK  
ASESMEN KECUKUPAN**



## FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

### Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :  
 Nama Unit Pengelola Program Studi :  
 Nama Program Studi :  
 Nama Asesor :  
 Tanggal Penilaian :

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1,11	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tenaga kependidikan (tendik), pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1,11	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,11	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada UPPS		1,11	
5	DK	2.1.1	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada UPPS, serta kelengkapan dokumennya.		0,63	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada UPPS, serta kelengkapan dokumennya.		0,63	
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh PT/UPPS yang relevan dengan PS dalam tiga tahun terakhir.		0,32	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,63	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0,63	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non-akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		0,95	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,95	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: peserta didik, dosen, tenaga kependidikan,		0,95	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja sama pada UPPS			
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS pada UPPS		0,95	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada PS.		0,85	
15	DK	3.1.2.2	Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada PS.		0,21	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada PS.		0,42	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan.		0,85	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya		0,85	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0,85	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan pelayanan peserta didik pada UPPS		0,42	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal Lector pada UPPS.		0,51	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap yang berpendidikan minimal Sub-Spesialis/Doktor pada UPPS.		0,51	
23	DK	4.1.1.3	Dosen tetap yang memiliki jabatan Guru Besar (GB) pada UPPS.		0,25	
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Spesialis Konsultan yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		1,02	
25	DK	4.1.2.2	Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,25	
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik/Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/Akta V/ <i>Certificate in Medical Education</i> /Sertifikat Dosen).		0,25	
27	DK	4.1.2.4	Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.		0,51	
28	DK	4.1.2.5	Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan fellowship.		1,02	
29	DK	4.1.3	Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.		0,51	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
30	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam tiga tahun terakhir.		1,02	
31	LED	4.2	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		1,02	
32	LED	4.3	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		1,02	
33	LED	4.4	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada PS.		1,02	
34	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,74	
35	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		0,74	
36	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.		0,37	
37	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,74	
38	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,37	
39	DK	5.2.1.1	Jumlah Judul Buku Teks (JBT) yang relevan dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
40	DK	5.2.1.2	Jumlah Judul Jurnal Internasional bereputasi (JJI) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
41	DK	5.2.1.3	Jumlah Judul Jurnal Nasional Terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
42	DK	5.2.1.4	Jumlah <i>Judul Video/Interactive Materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
43	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium dasar.		0,74	
44	DK	5.2.2.2	Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada PS.		0,74	
45	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.		1,48	
46	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada PS.		1,48	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
47	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada UPPS.		1,48	
48	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasana pada UPPS.		1,48	
49	DK	6.1.1	Struktur Kurikulum		0,58	
50	DK	6.1.2	Substansi kurikulum/modul.		0,58	
51	DK	6.2.1.1	Ketersediaan wahana praktik Spesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Indonesia pada PS.		0,58	
52	DK	6.2.1.2	Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Sp. Psikiatri.		0,44	
53	DK	6.2.1.3	Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp. Psikiatri.		0,44	
54	DK	6.2.1.4	Kontribusi RS untuk pendidikan.		0,15	
55	DK	6.2.2.1	Instalasi Rawat Jalan: Kelengkapan dan mutu sarana pada unit rawat jalan.		0,15	
56	DK	6.2.2.2	Instalasi Rawat Inap: Kelengkapan dan mutu sarana pada unit rawat inap, ruang poli diagnostik, dan gawat darurat.		0,15	
57	DK	6.2.3	Pelayanan Institusi: Data persentase morbiditas dan mortalitas pada satu tahun terakhir.		0,15	
58	DK	6.3.1	<i>Visiting Professor</i>		0,15	
59	DK	6.3.2.1	Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir (Tesis).		0,29	
60	DK	6.3.2.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir.		0,29	
61	DK	6.3.2.3	Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir (Tesis).		0,15	
62	DK	6.3.2.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir.		0,15	
63	LED	6.4	Keunggulan PS mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,44	
64	LED	6.5	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada PS.		0,29	
65	LED	6.6	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang kompetensi yang sesuai pada PS.		0,58	
66	LED	6.7	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada PS.		0,58	
67	LED	6.8	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual,		0,44	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada PS.			
68	LED	6.9	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada PS.		0,44	
69	LED	6.10	Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada PS.		0,58	
70	LED	6.11	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar peserta didik, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada PS.		0,44	
71	LED	6.12	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada PS.		0,44	
72	LED	6.13	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada PS.		0,44	
73	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di PS sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.		1,27	
74	LED	7.2	Relevansi penelitian pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.		1,90	
75	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada PS.		1,27	
76	DK	8.1	Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai <i>roadmap</i> oleh dosen tetap di PS dalam tiga tahun terakhir.		1,78	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
77	LED	8.2	Relevansi PkM pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil PkM untuk pengayaan pembelajaran.		1,78	
78	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada PS.		0,89	
79	DK	9.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada PS.		1,57	
80	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada PS selama tiga tahun terakhir.		1,57	
81	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) peserta didik pada PS selama 14 semester terakhir.		1,57	
82	DK	9.1.4.1	Uji Kompetensi pada PS Sp. Psikiatri dalam tiga tahun terakhir.		2,61	
83	DK	9.1.4.2	Kompetensi Umum (Etika, Komunikasi, <i>Patient Safety</i> , Kerja sama Tim).		2,61	
84	DK	9.1.4.3	Kompetensi Dasar Lulusan PS Spesialis Psikiatri tiga tahun terakhir.		2,61	
85	DK	9.1.4.4	Kompetensi Lanjut Lulusan PS Spesialis Psikiatri tiga tahun terakhir.		2,61	
86	DK	9.1.5	Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni.		5,23	
87	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.		5,23	
88	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik PS yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk), Teknologi Tepat Guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada PS.		5,23	
89	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik PS yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk), Teknologi Tepat Guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya		1,57	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada PS.			
90	DK	9.4.1	Penghargaan untuk Dosen Tetap PS		1,57	
91	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		1,57	
92	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada PS.		1,57	
93	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), Teknologi Tepat Guna (TTG), dan Buku ber-ISBN pada PS.		1,57	
94	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), produk, Teknologi Tepat Guna (TTG), dan Buku ber-ISBN pada PS.		1,57	
95	LED	10.1	Analisis SWOT UPPS dan PS.		1,57	
96	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1,57	
97	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS.		1,05	

Catatan: \*Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

**FORMAT UNTUK  
ASESMEN LAPANGAN**



## FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

### BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PSIKIATRI

Pada hari ..... tanggal .....20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Spesialis Psikiatri, unit pengelola program studi ....., perguruan tinggi .....

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.3			
30	4.1.4			
31	4.2			
32	4.3			
33	4.4			
34	5.1.1			
35	5.1.2.1			
36	5.1.2.2			
37	5.1.2.3			
38	5.1.2.4			
39	5.2.1.1			
40	5.2.1.2			
41	5.2.1.3			
42	5.2.1.4			
43	5.2.2.1			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
44	5.2.2.2			
45	5.3			
46	5.4			
47	5.5			
48	5.6			
49	6.1.1			
50	6.1.2			
51	6.2.1.1			
52	6.2.1.2			
53	6.2.1.3			
54	6.2.1.4			
55	6.2.2.1			
56	6.2.2.2			
57	6.2.3			
58	6.3.1			
59	6.3.2.1			
60	6.3.2.2			
61	6.3.2.3			
62	6.3.2.4			
63	6.4			
64	6.5			
65	6.6			
66	6.7			
67	6.8			
68	6.9			
69	6.10			
70	6.11			
71	6.12			
72	6.13			
73	7.1			
74	7.2			
75	7.3			
76	8.1			
77	8.2			
78	8.3			
79	9.1.1			
80	9.1.2			
81	9.1.3			
82	9.1.4.1			
83	9.1.4.2			
84	9.1.4.3			
85	9.1.4.4			
86	9.1.5			
87	9.2.1			
88	9.2.2			
89	9.3			
90	9.4.1			
91	9.4.2			
92	9.5			
93	9.6			
94	9.7			
95	10.1			
96	10.2			
97	10.3			

....., ..... 20 .....

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

1. Pimpinan UPPS 2. Pimpinan PS	Tanda Tangan	Asesor	Tanda Tangan
1.		1.	
2.		2.	

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN  
EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PSIKIATRI**

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Unit Pengelola Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.1.3					
24	4.1.2.1					
25	4.1.2.2					
26	4.1.2.3					
27	4.1.2.4					
28	4.1.2.5					
29	4.1.3					
30	4.1.4					
31	4.2					
32	4.3					
33	4.4					
34	5.1.1					
35	5.1.2.1					
36	5.1.2.2					
37	5.1.2.3					
38	5.1.2.4					
39	5.2.1.1					
40	5.2.1.2					
41	5.2.1.3					
42	5.2.1.4					
43	5.2.2.1					
44	5.2.2.2					
45	5.3					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
46	5.4					
47	5.5					
48	5.6					
49	6.1.1					
50	6.1.2					
51	6.2.1.1					
52	6.2.1.2					
53	6.2.1.3					
54	6.2.1.4					
55	6.2.2.1					
56	6.2.2.2					
57	6.2.3					
58	6.3.1					
59	6.3.2.1					
60	6.3.2.2					
61	6.3.2.3					
62	6.3.2.4					
63	6.4					
64	6.5					
65	6.6					
66	6.7					
67	6.8					
68	6.9					
69	6.10					
70	6.11					
71	6.12					
72	6.13					
73	7.1					
74	7.2					
75	7.3					
76	8.1					
77	8.2					
78	8.3					
79	9.1.1					
80	9.1.2					
81	9.1.3					
82	9.1.4.1					
83	9.1.4.2					
84	9.1.4.3					
85	9.1.4.4					
86	9.1.5					
87	9.2.1					
88	9.2.2					
89	9.3					
90	9.4.1					
91	9.4.2					
92	9.5					
93	9.6					
94	9.7					
95	10.1					
96	10.2					
97	10.3					

Catatan: \*skor 0 - 4

..... 20 .....

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

#### FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SPESIALIS PSIKIATRI

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Fakultas :

Nama Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.3	
30	4.1.4	
31	4.2	
32	4.3	
33	4.4	
34	5.1.1	
35	5.1.2.1	
36	5.1.2.2	
37	5.1.2.3	
38	5.1.2.4	
39	5.2.1.1	
40	5.2.1.2	
41	5.2.1.3	
42	5.2.1.4	
43	5.2.2.1	
44	5.2.2.2	
45	5.3	
46	5.4	
47	5.5	
48	5.6	
49	6.1.1	
50	6.1.2	
51	6.2.1.1	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
52	6.2.1.2	
53	6.2.1.3	
54	6.2.1.4	
55	6.2.2.1	
56	6.2.2.2	
57	6.2.3	
58	6.3.1	
59	6.3.2.1	
60	6.3.2.2	
61	6.3.2.3	
62	6.3.2.4	
63	6.4	
64	6.5	
65	6.6	
66	6.7	
67	6.8	
68	6.9	
69	6.10	
70	6.11	
71	6.12	
72	6.13	
73	7.1	
74	7.2	
75	7.3	
76	8.1	
77	8.2	
78	8.3	
79	9.1.1	
80	9.1.2	
81	9.1.3	
82	9.1.4.1	
83	9.1.4.2	
84	9.1.4.3	
85	9.1.4.4	
86	9.1.5	
87	9.2.1	
88	9.2.2	
89	9.3	
90	9.4.1	
91	9.4.2	
92	9.5	
93	9.6	
94	9.7	
95	10.1	
96	10.2	
97	10.3	

..... 20 .....

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.



### BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

#### Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut diquantifikasikan sebagai berikut:
  - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui SN-Dikti dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui SN-Dikti dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap SN-Dikti dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi SN-Dikti dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai elemen/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisis dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap elemen/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan elemen/butir secara komprehensif untuk suatu PS.

## KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	UPPS memiliki visi yang mencerminkan visi PT dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan PS serta didukung data konsistensi implementasinya.	UPPS memiliki visi yang mencerminkan visi PT dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan PS.	UPPS memiliki visi yang mencerminkan visi PT dan memayungi visi keilmuan terkait PS.	UPPS memiliki visi yang mencerminkan visi PT namun tidak memayungi visi keilmuan terkait PS.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tenaga kependidikan (tendik), pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan <b>semua</b> pemangku kepentingan internal (dosen, peserta didik dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, peserta didik dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan peserta didik) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	<ul style="list-style-type: none"><li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li><li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li><li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li><li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li><li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li></ul>	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang jelas</li> <li>• Menggunakan metode yang relevan</li> <li>• Dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Ditindaklanjuti.</li> <li>• Terdokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang jelas</li> <li>• Menggunakan metode yang relevan</li> <li>• Dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Terdokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas</li> <li>• Indikator capaian yang cukup jelas</li> <li>• Menggunakan metode yang relevan</li> <li>• Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Dokumentasi cukup lengkap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang kurang jelas</li> <li>• Tidak menggunakan metode yang relevan</li> <li>• Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Dokumentasi kurang lengkap</li> </ul>	
	<p>1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada UPPS</p> <p><b>Kriteria penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> <li>• Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran</li> </ul> <p><b>Catatan :</b> Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)</p>	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

## KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	<p>2.1.1 Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada UPPS, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4</li> <li>b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3</li> <li>c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2</li> <li>d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1</li> <li>e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0</li> </ul> <p> <math>\text{Nilai akhir} = (4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 2 \times N_d + 2 \times N_e) / N_s</math> </p> <p>Keterangan:</p> <p> <math>N_a</math> = Jumlah Prodi Kategori (a)  <math>N_b</math> = Jumlah Prodi Kategori (b)  <math>N_c</math> = Jumlah Prodi Kategori (c)  <math>N_d</math> = Jumlah Prodi Kategori (d)  <math>N_e</math> = Jumlah Prodi Kategori (e)  <math>N_s</math> = Jumlah Seluruh Prodi                 </p>	<p><b>Skor = Nilai Akhir</b></p>				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada UPPS, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p> <math>N_A</math> = Jumlah PS dengan status akreditasi A/Unggul  <math>N_B</math> = Jumlah PS dengan status akreditasi B/Baik Sekali  <math>N_C</math> = Jumlah PS dengan status akreditasi C/Baik  <math>N_K</math> = Jumlah PS yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi  <math>N_O</math> = Jumlah PS izin baru  <math>N</math> = Jumlah seluruh PS  <math>= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O</math> </p> <p><b>Catatan:</b> PS yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari <b>dua</b> tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM-PTKes</p>	$\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 2 \times N_K + 2 \times N_O) / N.$				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
<b>2.2 Kerja sama</b> yang efektif yang mendukung visi dan misi PS dan UPPS serta dampak kerja sama tersebut terhadap pemenuhan capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan PS serta fasilitasi serapan lulusan.	2.2. Kegiatan kerja sama dengan <b>instansi dalam dan luar negeri</b> yang dilakukan oleh PT/UPPS yang relevan dengan PS dalam tiga tahun terakhir.  <b>Kriteria</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap yang mendukung visi dan misi.</li> <li>Kerja sama dengan wahana pendidikan (RS, Laboratorium).</li> <li>Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU).</li> <li>Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan kerja sama memenuhi 4 kriteria</li> <li>Jumlah kerja sama Luar negerinya (2)</li> <li>Jumlah kerja sama Dalam Negeri (3)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4 kriteria</li> <li>Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1</li> <li>Ada 1 kerja sama luar negeri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4 kriteria</li> <li>Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4 kriteria</li> <li>Ada 1 kerja sama dalam negeri</li> </ol>	Tidak ada skor nol
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.	UPPS memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan PS yang bermutu.	UPPS memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan PS yang bermutu.	UPPS memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan PS yang bermutu.	UPPS memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan PS yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non-akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 <b>aspek</b> sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP).	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2	
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran),</li> <li>2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM),</li> <li>3. Tenaga kependidikan (manajemen),</li> <li>4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi),</li> <li>5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi),</li> <li>6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM)</li> </ol> <p>Pada UPPS yang memenuhi <b>aspek-aspek</b> berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) instrumen sah, andal, mudah digunakan,</li> <li>2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif,</li> <li>3) dilakukan analisis untuk</li> </ol>	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6 serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.



<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>pengambilan keputusan, dan</p> <p>4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan.</p> <p>5) terdapat umpan balik.</p> <p>6) tindak lanjut terhadap umpan balik.</p> <p><b>Catatan:</b> Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, dan <b>kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.</b></p>					
	<p>2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS pada UPPS.</p> <p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.</li> <li>2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS.</li> <li>3) memberikan kepuasan kepada mitra.</li> <li>4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.</li> </ol>	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

### KRITERIA 3. MAHASISWA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Peserta Didik	<p>3.1.2 Profil Peserta Didik pada <b>PS</b></p> <p>3.1.2.1 Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam <b>tiga</b> tahun terakhir pada PS.</p> $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom (3)}}{\text{Jumlah kolom (2)}}$	Jika rasio $\geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{rasio} < 3$ , maka skor = $1 + \text{rasio}$ .		Jika rasio $\leq 1$ , maka skor = 2	
	<p>3.1.2.2 Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> <p><math>P_{MA}</math> = Persentase peserta didik asing terhadap total peserta didik</p>	Jika $5.0\% < P_{MA} \leq 10.0\%$ , maka skor = 4.	Jika $0\% \leq P_{MA} \leq 5.0\%$ , maka skor = $3 + (20 \times P_{MA})$ .	Jika $10\% < P_{MA} < 15.0\%$ , maka skor = $8 - (40 \times P_{MA})$ Jika $P_{MA} \geq 15.0\%$ , maka skor = 2.	(Tidak ada skor satu dan nol)	
	<p>3.1.2.3 Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:  <math>T_{MB}</math> = total peserta didik baru  <math>T_M</math> = total peserta didik</p> $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$	Jika $0.18 \leq RM \leq 0.22$ , maka skor = 4..	<p>Jika <math>0.08 &lt; RM &lt; 0.18</math>, maka skor = <math>(40 \times RM) - (16/5)</math>.</p> <p>Jika <math>0.22 &lt; RM &lt; 0.40</math>, maka skor = <math>[80 - (200 \times RM)]/9</math>.</p>		Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$ , maka skor = 0.	

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan.  Ada 4 aspek kepuasan peserta didik yang diukur. Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / (a + b + c + d)	Skor = Skor akhir				
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Peserta didik	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi <b>aspek</b> berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi <b>4</b> aspek.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi <b>3</b> aspek.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi <b>2</b> aspek.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi <b>1</b> aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi <b>aspek</b> berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi <b>4</b> aspek, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi <b>3</b> aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi <b>2</b> aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi <b>1</b> aspek.	Tidak memiliki layanan kepesertadidikan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan layanan peserta didik pada	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada	Ada panduan namun tidak ada bukti

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	UPPS  <b>Kriteria</b> penilaian: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada panduan penerimaan peserta didik</li> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi peserta didik dan layanan peserta didik</li> <li>• Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan sistem seleksi peserta didik dan layanan peserta didik</li> </ul> <b>Catatan</b> : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)	seluruh hasil pelaksanaan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	bukti tindak lanjut	ditindaklanjuti	bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	pelaksanaan

#### KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
4.1 Dosen Tetap 4.1.1 Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing PS dan program lainnya di lingkungan UPPS.	4.1.1.1 Presentase dosen tetap dengan jabatan minimal Lektor pada UPPS.  KD <sub>1F</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal Lektor	Jika KD <sub>1F</sub> ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD <sub>1F</sub> < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD <sub>1F</sub> ).		Jika KD <sub>1F</sub> = 0%, maka skor = 0.	
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap berpendidikan minimal Sub-Spesialis/Doktor/Konsultan pada UPPS.  KD <sub>2F</sub> = Persentase dosen tetap berpendidikan minimal Sub-Spesialis/Doktor/Konsultan.	Jika KD <sub>2F</sub> ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD <sub>2F</sub> < 60%, maka skor = 2 + (10 x KD <sub>1F</sub> ) / 3.			
	4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan Guru Besar (GB) pada UPPS.  KD <sub>3F</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan Guru Besar.	Jika KD <sub>3</sub> ≥ 20%, maka skor = 4	Jika KD <sub>3</sub> < 20%, maka skor = 2 + (10 x KD <sub>3</sub> ).	Tidak ada skor 1 dan nol		
4.1.2 Dosen Tetap pada PS.	4.1.2.1 Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Spesialis Konsultan yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Untuk PS yang Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
	PD <sub>SPK</sub> = Persentase jumlah dosen berpendidikan Spesialis Konsultan	Jika PD <sub>SPK</sub> ≥ 75%, maka skor = 4.	Jika PD <sub>SPK</sub> < 75%, maka skor = (16 x PD <sub>SPK</sub> )/3.			

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0	
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)					
	di RS Pendidikan terhadap (jumlah subdivisi x 2)						
		Untuk PS yang Tidak Mempunyai Program Pendidikan Konsultan					
	PD <sub>ST</sub> = Persentase jumlah dosen yang masa kerjanya > 10 tahun, terhadap jumlah seluruh dosen di RS Pendidikan.	Jika PD <sub>ST</sub> ≥ 75%, maka skor = 4.	Jika PD <sub>ST</sub> < 75%, maka skor = (16 x PD <sub>ST</sub> )/3.				
	4.1.2.2 Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Jika jumlah guru besar ≥ 1, maka skor = 4.	Jika jumlah lektor kepala > 1, maka skor = 3.	Jika jumlah lektor kepala = 1, maka skor = 2.	Jika jumlah lektor ≥ 1, maka skor = 1	Jika lektor tidak ada, maka skor = 0.	
	4.1.2.3 Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik/Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/ <i>Certificate in Medical Education</i> /Sertifikat Dosen).  KD <sub>5</sub> = Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik/Sertifikat Dosen.	Jika KD <sub>5</sub> ≥ 40%, maka skor = 4.	Jika KD <sub>5</sub> < 40%, maka skor = 10 x KD <sub>5</sub> .				
	4.1.2.4 Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R <sub>MD</sub> )  Data total peserta didik dapat dilihat pada butir 3.1.2 pada dokumen kinerja program studi (tabel. 5). R <sub>MD</sub> = Rasio peserta didik	Jika R <sub>MD</sub> ≤ 3, maka skor = 4.	Jika 3 < R <sub>MD</sub> < 10, maka skor = [40 – (4 x R <sub>MD</sub> )]/7.			Jika R <sub>MD</sub> ≥ 10, skor = 0	

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Catatan: Dosen dalam hal ini adalah Dosen di Prodi tersebut (Dosen tetap dan Dosen Tidak tetap), RS Pendidikan Utama/RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS. Data diperoleh dari butir 4.1.2 pada dokumen kinerja program studi (tabel. 8)</p>					
	<p>4.1.2.5 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i>.  <math>N_A</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (&lt;5th)  <math>N_B</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (5 -10th)  <math>N_C</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp(&gt;10th)  <math>N_D</math> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Spesialis Konsultan</p>	<p>Skor akhir = <math>S_{PDT}</math></p>				

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>N = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit)</p> $S_{PDT} = \frac{N_A + 2xN_B + 3xN_C + 4xN_D}{N}$					
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap PS pada RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit).	<p>4.1.3 Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi &amp; Satelit) per tahun.</p> <p>EWMP dosen per minggu adalah 36 jam atau 1152 jam per tahun.</p> <p><math>R_{BKDT}</math> = Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam jam)</p>	Jika $1088 \leq R_{BKDT} \leq 1216$ , maka skor = 4.	<p>Jika <math>576 &lt; R_{BKDT} &lt; 1088</math>, maka skor = <math>(R_{BKDT} - 576)/128</math>.</p> <p>Jika <math>1216 &lt; R_{BKDT} &lt; 1728</math>, maka skor = <math>13.5 - (R_{BKDT}/128)</math>.</p>		<p>Jika <math>R_{BKDT} \leq 576</math> atau <math>R_{BKDT} \geq 1728</math>, maka skor = 0.</p>	
4.1.4 Kegiatan dosen tetap PS	<p>4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Perhitungan skor sebagai berikut:  <b>Misalkan:</b>  a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji)  b = jumlah kehadiran (sebagai peserta)  n = jumlah dosen tetap</p>	Jika $SP \geq 2.25$ , maka skor = 4.	<p>Jika <math>0 &lt; SP &lt; 2.25</math>, maka skor = <math>1 + (4 \times SP)/3</math>.</p>		<p>Jika <math>SP = 0</math>, maka skor = 0.</p>	



Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	$SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$					
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.2 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap PS (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di PT (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah peserta didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap PS (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di PT (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah peserta didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap PS (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di PT (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah peserta didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap PS (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di PT (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah peserta didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	PT dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.
	4.3 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan <b>syarat</b> : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan diploma. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dalam pelaksanaan akademik dan fungsi UPPS dengan	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dalam pelaksanaan akademik dan	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dalam pelaksanaan akademik dan	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dalam pelaksanaan akademik dan	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	pembelajaran sesuai dengan kebutuhan PS. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektivitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	sangat baik.	fungsi UPPS dengan baik.	fungsi UPPS dengan cukup.	fungsi UPPS dengan kurang baik.	
	4.4 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada PS yang mencakup <b>unsur-unsur</b> sebagai berikut : 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada PS mencakup <b>7</b> aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada PS mencakup <b>6</b> aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada PS mencakup <b>5</b> aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada PS mencakup <b>4</b> aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

## KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Penerimaan Dana pada UPPS	5.1.1 Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD <sub>MHS</sub> ) di UPPS selama tiga tahun terakhir.  Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Peserta didik b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTN jika P <sub>DM</sub> ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika P <sub>DM</sub> > 33%, maka skor = [334 – (200 x P <sub>DM</sub> )] / 67.	Tidak ada skor < 2		
		Untuk PTS jika P <sub>DM</sub> ≤ 66%, maka skor = 4.	Jika P <sub>DM</sub> > 66%, maka skor = [134 – (100 x P <sub>DM</sub> )] / 17.	Tidak ada skor < 2		
5.1.2 Penggunaan Dana pada UPPS	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.  D <sub>OP</sub> = Dana (juta Rp) untuk operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	Jika 60 ≤ D <sub>OP</sub> ≤ 80 atau jika D <sub>OP</sub> > 80 dan P <sub>DM</sub> ≤ 3 3%, maka skor = 4.	Jika D <sub>OP</sub> < 60, maka skor = D <sub>OP</sub> / 15. Jika 80 < D <sub>OP</sub> < 100, maka skor = (120 - D <sub>OP</sub> ) / 10. Jika D <sub>OP</sub> ≥ 100, maka skor = 2.			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.  Jika sarana dan prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah kanan.	Jika D <sub>INV</sub> ≥ 30% dana operasional, maka skor = 4.	Jika 0 < D <sub>INV</sub> < 30% dana operasional, maka skor = 1 + (10 x D <sub>INV</sub> ).	Jika D <sub>INV</sub> = 0% dana operasional, maka skor = 0.		

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	D <sub>INV</sub> = Persentase dana investasi terhadap total dana (Lihat tabel 5.1.2).					
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.  R <sub>DP</sub> = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika R <sub>DP</sub> ≥ 10 atau dana penelitian minimal 5% dari total dana operasional prodi, maka skor = 4.	Jika 0 <R <sub>DP</sub> < 10 juta, maka skor = 1 + (3 x R <sub>DP</sub> )/10.		Jika R <sub>DP</sub> = 0, maka skor = 0	
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.  R <sub>PKM</sub> = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika R <sub>PKM</sub> ≥ 1.5, maka skor = 4.	Jika 0 <R <sub>PKM</sub> < 1.5 juta, maka skor = 1 + (2 x R <sub>PKM</sub> ).		Jika R <sub>PKM</sub> = 0, maka skor = 0.	
5.2 Sarana dan Prasarana 5.2.1 Bahan pustaka  Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan:</u>	5.2.1.1 Jumlah Judul Buku Teks (JBT) yang relevan dalam <b>tiga</b> tahun terakhir.	Jika JBT ≥ 20, maka skor = 4.	Jika JBT < 20, maka skor = (JBT)/5.			
	5.2.1.2 Jumlah Judul Jurnal Internasional bereputasi (JJI) dalam <b>tiga</b> tahun terakhir.	Jika JJI ≥ 3, maka skor = 4.	Jika JJI < 3, maka skor = 1 + JJI.			
	5.2.1.3 Jumlah Judul Jurnal Nasional Terakreditasi (JJNT) dalam <b>tiga</b> tahun terakhir.	Jika JJNT ≥ 3, maka skor = 4.	Jika JJNT < 3, maka skor = 1 + JJNT.			
	5.2.1.4 Jumlah Judul Video/ <i>Interactive Naterials</i> (JVIM) dalam <b>tiga</b> tahun terakhir.	Jika JVIM ≥ 30, maka skor = 4.	Jika JVIM < 30, maka skor = 1 + JVIM/10.			

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , <i>e-book</i> , <i>e-jurnal</i> , atau media lainnya						
5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Laboratorium.	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium dasar.	Tersedia sangat lengkap, terawat dengan sangat baik dan program studi memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal).	Tersedia lengkap , sebagian besar dalam kondisi baik dan program studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal, walau terbatas).	Tersedia lengkap memadai, sebagian kecil dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum yang terjadwal.	Kurang lengkap, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari kebutuhan minimal.	Tidak lengkap, sehingga kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.
	5.2.2.2 Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada PS.  Standar minimal lab klinik: a. Kamar operasi (Meja, C-Arm) b. Unit gawat darurat (Alat rongent, set imobilisasi) c. Alat penunjang (CT-Scan)	Sarana laboratorium sangat lengkap dan secara kuantitas lebih dari 1 unit untuk alat : Meja dan C-Arm	Sarana laboratorium lengkap	Sarana laboratorium memenuhi standar minimal	Sarana laboratorium kurang dari standar minimal	(Tidak ada skor nol)

<div>skor</div> <div>Kriteria</div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridharma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridharma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada PS.	UPPS menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	UPPS menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	UPPS tidak memiliki prasarana dan sarana.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada UPPS.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada UPPS	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

## KRITERIA 6. PENDIDIKAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum pada PS	<p>6.1.1 Struktur Kurikulum</p> <p>Yang dinilai adalah urutan yang logis, proporsional, konsisten dari struktur kurikulum.</p> <p>Isi kurikulum meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran komunitas, dan ilmu kedokteran keluarga.</p>	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis tetapi mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis namun kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Tidak ada skor 0.
	<p>6.1.2 Substansi kurikulum/modul tahapan spesialis di PS.</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p>	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	Substansi kurikulum/modul kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	(Tidak ada skor 0)
6.2 Ketersediaan Wahana Praktik Spesialis: Rumah Sakit	6.2.1 Ketersediaan Wahana Praktik Spesialis, Rumah Sakit, dan Sarana Pelayanan Kesehatan					



<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
dan Sarana Pelayanan Kesehatan Lain di PS.	<p>Lain di PS.</p> <p>6.2.1.1 Ketersediaan wahana praktik Spesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Indonesia pada PS.</p> <p>Catatan: Untuk mendapatkan skor, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.</p>	<p>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang sangat baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.</p> <p>2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang sangat lengkap (MoU dan Pks serta adanya berbagai peraturan bersama) sesuai dengan peraturan perundangan</p> <p>3. Terdapat evaluasi dan tindak lanjut</p>	<p>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit.</p> <p>2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang lengkap (minimal memiliki MoU dan Pks) sesuai dengan peraturan perundangan.</p> <p>3. Terdapat evaluasi</p>	<p>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang cukup digunakan oleh satu institusi dan tidak dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit</p> <p>2. Dokumen kerja sama tidak lengkap (MoU ada namun belum dilengkapi dengan Pks)</p>	<p>1. Lebih dari satu RS Pendidikan Utama yang belum terakreditasi sebagai rumah sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.</p> <p>2. Tidak memiliki dokumen kerja sama.</p>	Tidak ada nilai 0.
	6.2.1.2 Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Sp. Psikiatri (= $R_{PIM}$ ).	Jika $R_{PIM} \geq 50$ , maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PIM} < 50$ , maka skor = $1 + (0.06 \times R_{PIM})$ .			Jika $R_{PIM} = 0$ , maka skor = 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	6.2.1.3 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp. Psikiatri dengan tingkat penanganan 1 – 4. Catatan : Standar variasi kasus berdasarkan etiologi.	Variasi kasus cukup	(Tidak ada skor tiga)	(Tidak ada skor dua)	Variasi kasus kurang	(Tidak ada skor nol)
	6.2.1.4 Kontribusi RS untuk pendidikan.  Penilaian secara <i>expert judgment</i> dari aspek-aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen</li> <li>• Manajemen dan administrasi</li> <li>• SDM</li> <li>• Penunjang pendidikan</li> <li>• Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan</li> </ul>	Kontribusi RS untuk pendidikan sangat baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan cukup bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan kurang bagi proses pembelajaran	Tidak ada kontribusi RS untuk pendidikan
	6.2.2 Penggunaan Prasarana dan Sarana Medik  6.2.2.1 Instalasi Rawat Jalan: Kelengkapan dan mutu sarana pada unit rawat jalan.  Jumlah kunjungan Variasi kasus Sarana rawat jalan Disesuaikan dengan kolegium masing-masing	Keempat jenis sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tiga dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Dua dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Satu dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tidak satupun sarana tersedia.
	6.2.2.2 Instalasi Rawat Inap:	Kelima sarana tersedia dan	Empat dari lima sarana tersedia	Dua s.d. tiga dari lima sarana	Satu dari lima sarana tersedia	Tidak ada sarana atau semuanya

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Kelengkapan dan mutu sarana pada unit rawat inap, ruang poli diagnostik, dan gawat darurat.	berfungsi baik.	dan berfungsi baik.	tersedia dan berfungsi baik.	dan berfungsi baik.	tidak berfungsi baik.
	6.2.3 Pelayanan institusi (RS Pendidikan)  6.2.3 Pelayanan Institusi: Data persentase morbiditas dan mortalitas pada satu tahun terakhir.  $P_{MO}$ = Persentase morbiditas dan mortalitas dalam satu tahun terakhir.	Jika $P_{MO} \leq 20\%$ , maka skor = 4.	Jika $20\% < P_{MO} < 50\%$ , maka skor = $[20 - (40 \times P_{MO})] / 3$ .			Jika $P_{MO} \geq 50\%$ , maka skor = 0.
6.3 Pelaksanaan Pembelajaran	6.3.1 <i>Visiting Professor</i>  Dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir.  Catatan: Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Ada lebih dari 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Ada 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Tidak ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Tidak ada skor 1.	Tidak ada skor 0
	6.3.2.1 Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir (Tesis). ( $=R_{MPA}$ )	Jika $0 < R_{MPA} \leq 4$ , maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MPA} < 20$ , maka skor = $5 - (R_{MPA} / 4)$ .			Jika $R_{MPA} \geq 20$ atau $R_{MPA} = 0$ , maka skor = 0.
	6.3.2.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama	Jika $R_{BPA} \geq 8$ , maka skor = 4.	Jika $R_{BPA} < 8$ , maka skor = $R_{BPA} / 2$ .			

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	penyelesaian Penelitian Akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir. (=R <sub>BPA</sub> )					
	6.3.2.3 Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir (Tesis)  P <sub>DPU</sub> = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum Sp.KJ(K) atau Sp.KJ dengan jabatan akademik minimum lektor.	Jika P <sub>DPU</sub> ≥ 80%, maka skor = 4	Jika P <sub>DPU</sub> < 80%, maka skor = 2 + (5 x P <sub>DPU</sub> )/2.			
	6.3.2.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir. (=R <sub>PPA</sub> )  Optimal penyelesaian penelitian akhir : - Minimal 2 tahun (24 bulan) - Maksimal 4 tahun (48 bulan)	Jika R <sub>PPA</sub> ≤ 24, maka skor = 4.	Jika 24 < R <sub>PPA</sub> <48, maka skor = 7 – (R <sub>MPA</sub> x 0.125).			(Tidak ada skor nol)
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.4 Keunggulan PS mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan PS sangat mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik, serta terdapat indikator	Mata kuliah keunggulan PS mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan PS cukup mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan PS kurang mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	Tidak memiliki keunggulan PS.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	
	6.5 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada PS.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta di-review oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
	6.6 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada PS.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	6.7 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada PS.  Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.				
	6.8 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada PS.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran PS mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran PS mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran PS mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran PS mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	<p>6.9 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada PS.</p> <p>Dokumen RPS mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target capaian pembelajaran,</li> <li>2. Bahan kajian,</li> <li>3. Metode pembelajaran</li> <li>4. Waktu dan tahapan asesmen</li> <li>5. Hasil capaian pembelajaran</li> </ol>	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup <b>semua</b> aspek 1 sampai 7	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan <b>sebagian besar</b> dokumen	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan <b>sebagian</b> dokumen	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan <b>sebagian kecil</b> dokumen	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh peserta didik					
	6.10 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang <b>mencakup</b> : 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada PS.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup <b>5</b> prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup <b>1 sampai 4</b> prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup <b>1 sampai 3</b> prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup <b>1 sampai 2</b> prinsip penilaian	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.11 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada PS <b>mencakup</b> : 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar peserta didik 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada	PS memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada PS mencakup 6 aspek.	PS memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada PS mencakup 5 aspek.	PS memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada PS mencakup 4 aspek.	PS memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada PS mencakup 3 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	PS.					
	6.12 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada PS.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.13 Keterlaksanaan dan keberkalan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada PS. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.



## KRITERIA 7. PENELITIAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di PS sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.</p> <p><b>Kriteria penilaian:</b> Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p><b>Keterangan:</b> NKr = Skor sesuai roadmap NKI = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen</p> <p><b>Lingkup penelitian:</b> a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. wilayah, bobot = 1</p> <p><b>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>:</b> d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p><b>Perhitungan:</b>  <math display="block">NKr = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 0) / f</math> <math display="block">NKI = (a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 0) / f</math> <math display="block">NK = (NKr + NKI) / 2</math> </p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada PS mencakup <b>unsur-unsur</b> sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang	PS memenuhi <b>5</b> unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa	PS memenuhi unsur <b>1, 2, dan 3</b> relevansi penelitian dosen	PS memenuhi unsur <b>1 dan 2</b> relevansi penelitian dosen	PS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan	PS tidak mempunyai peta jalan penelitian

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>mengacu pada visi keilmuan PS,</p> <p>2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian.</p> <p>3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i>,</p> <p>4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan,</p> <p>5) integrasi penelitian pada mata kuliah.</p>	(peserta didik), serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.	dan peserta didik.	dan peserta didik.	peserta didik tidak sesuai dengan peta jalan.	dosen dan peserta didik.
	<p>7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada PS yang mencakup <b>unsur-unsur</b> :</p> <p>1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan peserta didik,</p> <p>2) dilaksanakan secara konsisten</p> <p>3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i>, dan</p> <p>4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.</p>	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada PS mencakup <b>4</b> aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada PS mencakup <b>3</b> aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada PS mencakup <b>2</b> aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada PS mencakup <b>1</b> aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

## KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sesuai <i>roadmap</i> oleh dosen tetap di PS dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap program studi).</p> <p><b>Kriteria penilaian:</b> Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p><b>Keterangan:</b> NK = Skor pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p><b>Kesesuaian dengan roadmap:</b> d = sesuai roadmap, bobot = 4 e = kurang sesuai roadmap, bobot = 2 g = tidak sesuai roadmap, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: <math>NK = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f</math></p>	NK $\geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Pengabdian kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada PS mencakup <b>unsur-unsur</b> sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan peserta didik,</li> <li>pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM.</li> <li>evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i>,</li> <li>tindak lanjut hasil evaluasi untuk</li> </ol>	PS memenuhi <b>5</b> unsur relevansi PkM dosen dan peserta didik, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.	PS memenuhi unsur <b>1, 2, dan 3</b> relevansi PkM dosen dan peserta didik.	PS memenuhi unsur <b>1 dan 2</b> relevansi PkM dosen dan peserta didik.	PS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan peserta didik tidak sesuai dengan peta jalan.	PS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan peserta didik.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan, 5) pemanfaatan hasil PkM untuk pengayaan pembelajaran.					
	<p>8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada PS yang mencakup <b>unsur-unsur</b>:</p> <p>1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan peserta didik,  2) dilaksanakan secara konsisten  3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i>, dan  4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.</p>	<p>PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan peserta didik pada PS mencakup <b>4</b> unsur, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.</p>	<p>PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan peserta didik pada PS mencakup <b>3</b> unsur.</p>	<p>PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan peserta didik pada PS mencakup <b>2</b> unsur.</p>	<p>PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan peserta didik pada PS mencakup <b>1</b> unsur.</p>	<p>Tidak ada nilai di bawah 1</p>

# KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada PS.  A = Jumlah peserta didik B = Jumlah peserta didik dengan masa studi 5 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah peserta didik dengan masa studi > 5 s.d 7 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah peserta didik DO dengan bobot 0,0  Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/A] \times 100\%$	Jika $PKS \geq 95\%$ , maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$ , maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$			Jika $PKS < 40\%$ , maka Skor = 0
	9.1.2 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada PS selama tiga tahun terakhir.  a = banyaknya lulusan dengan IPK 3.00-3.50 b = banyaknya lulusan dengan IPK 3.51 – 3.75. c = banyaknya lulusan dengan IPK > 3.75.  $N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$	Jika $N_{IPK} \geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$ , maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$	Tidak ada skor 1 dan 0		
	9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu ( $K_{TW}$ ) peserta didik pada PS selama 14 semester terakhir.	Jika $K_{TW} \geq 70\%$ , maka skor = 4.	Jika $15\% < K_{TW} < 70\%$ , maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 12] / 11$			Jika $K_{TW} \leq 15\%$ , maka skor = 0.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Rumus perhitungan:  $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$  Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3					
	9.1.4 Uji Kompetensi pada PS Sp. Psikiatri dalam tiga tahun terakhir.  9.1.4.1 Uji Kompetensi dalam tiga tahun terakhir. Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P <sub>FT</sub> ).  P <sub>FT</sub> = [(c)/(a)] x 100%	Jika P <sub>FT</sub> ≥ 90%, maka skor = 4.	Jika 70% < P <sub>FT</sub> < 90%, maka skor = (20 x P <sub>FT</sub> ) – 14.			Jika P <sub>FT</sub> ≤ 70%, maka skor = 0.
	<b>9.1.4.2 Kompetensi umum (etika, komunikasi <i>patient safety</i>, kerja sama tim).</b>  Catatan : bagi PS yang belum memiliki sistem penilaian khusus, dapat mnenggunakan format penialain 360 derajat.	Nilai Akhir = (Skor etika + Skor komunikasi + Skor kerja sama + Skor <i>patient safety</i> ) / 4.				
	9.1.4.2.1 Etika Etika profesionalisme peserta didik Psikiatri Kedokteran adalah untuk menjadi dokter spesialis Psikiatri yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai kemampuan yang baik:	Skor etika = Skor (Sp + Ss + Sn + Dtj + Kdm + Ktg + Kpp)/ 7.				

skor  Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.2.1.1 Sikap terhadap penderita (Sp)	Jika $Sp \geq 80$ , maka skor 4.	Jika $50 < Sp < 80$ , maka skor $(Sp - 40)/ 10$ . *Misal: Jika nilai $Sp = 60$ , maka skor $(60 - 40)/ 10 = \text{Skor } 2$	Jika $Sp \leq 50$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.1.2 Sikap terhadap staf pendidik & kolega (Ss)	Jika $Sst \geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Ss < 80$ , maka skor $(Ss - 40)/ 10$	Jika $Ss \leq 50$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.1.3 Sikap terhadap paramedis dan non paramedis (Sn)	Jika $Sn \geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Sn < 80$ , maka skor $(Sn - 40)/ 10$	Jika $Sn \leq 50$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.1.4 Disiplin dan tanggung jawab (Dtj)	Jika $Dtj \geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Dtj < 80$ , maka skor $(Dtj - 40)/ 10$	Jika $Dtj \leq 50$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.1.5 Ketaatan pengisian dokumen medik (Kdm)	Jika $Kdm \geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Kdm < 80$ , maka skor $(Kdm - 40)/ 10$	Jika $Kdm \leq 50$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.1.6 Ketaatan pada tugas yang diberikan (Ktg)	Jika $Ktg \geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Ktg < 80$ , maka skor $(Ktg - 40)/ 10$	Jika $Ktg \leq 50$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.1.7 Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat Psikiatri (Kpp)	Jika $Kpp \geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Kpp < 80$ , maka skor $(Kpp - 40)/ 10$	Jika $Kpp \leq 50$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.2 Komunikasi Komunikasi efektif:	Skor komunikasi = $\text{Skor (Ktp + Kts + Ktpp)} / 3$ .				
	9.1.4.2.2.1 Terhadap penderita (Ktp)	Jika $Ktp \geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Ktp < 80$ , maka skor $(Ktp - 40)/ 10$	Jika $Ktp \leq 50$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.2.2 Terhadap staf pendidik & kolega (Kts)	Jika $Kts \geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Kts < 80$ , maka skor $(Kts - 40)/ 10$	Jika $Kts \leq 50$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.2.3 Terhadap paramedis dan non paramedis (Ktpp).	Jika $Ktpp \geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Ktpp < 80$ , maka skor $(Ktpp - 40)/ 10$	Jika $Ktpp \leq 50$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.3 Kerja sama tim:	Skor kerjasama tim = $\text{Skor (Kth + Kto)} / 2$ .				
	9.1.4.2.3.1 Hubungan yang baik antara dokter, perawat dan karyawan kesehatan, dan pasien serta keluarga pasien (Kth)	Jika $Kth \geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Kth < 80$ , maka skor $(Kth - 40)/ 10$	Jika $Kth \leq 50$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.2.3.2 Bisa bekerja sama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan optimal (Kto)	Jika Kto $\geq$ 80, maka skor 4	Jika $50 < Kto < 80$ , maka skor $(Kto - 40)/10$	Jika Kto $\leq$ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.4 <i>Patient safety</i> (Ps):	Jika Ps $\geq$ 80, maka skor 4	Jika $50 < Kto < 80$ , maka skor $(Kto - 40)/10$	Jika Ps $< 50$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	<b>9.1.4.3 Kompetensi Dasar</b>  <b>RPKD.1 = Rata-rata pencapaian kompetensi dasar per lulusan</b>	<b>Skor kompetensi dasar: Jumlah rata-rata RPKD.1 – 7/ 7</b>				
	9.1.4.3.1 Ketrampilan diagnostik dan tatalaksana psikiatri kasus dewasa  RPKD.1 = Rata-rata Ketrampilan diagnostik dan tatalaksana psikiatri kasus dewasa per lulusan	RPKD.1 $\geq$ 80, maka skor = 4	Jika $30 \leq RPKD.1 < 80$ , maka skor = $[(RPKD.1 \times 3) - 40]/50$		Jika RPKD.1 $< 30$	
	9.1.4.3.2 Tes psikometri  RPKD.2 = Rata-rata penanganan kasus psikiatri geriatri per lulusan	RPKD.2 $\geq$ 20, maka skor = 4	Jika $5 \leq RPKD.2 < 20$ , maka skor = $[(RPKD.2 \times 0,267)] - 1,33$		Jika RPKD.2 $< 5$	
	9.1.4.3.3 Psikofarmakoterapi  RPKD.3 = Rata-rata Psikofarmakoterapi per lulusan	RPKD.3 $\geq$ 80, maka skor = 4	Jika $30 \leq RPKD.3 < 80$ , maka skor = $[(RPKD.3 \times 3) - 40]/50$		Jika RPKD.3 $< 30$	
	9.1.4.3.4 Pemberian Psikoterapi suportif dan konseling  RPKD.4 = Rata-rata per lulusan	RPKD.4 $\geq$ 20, maka skor = 4	Jika $5 \leq RPKD.4 < 20$ , maka skor = $[(RPKD.4 \times 0,267)] - 1,33$		Jika RPKD.4 $< 5$	
	9.1.4.3.5 Electroconvulsive therapy (ECT)	RPKD.5 $\geq$ 10, maka skor = 4	Jika $3 \leq RPKD.5 < 10$ , maka skor = $[(RPKD.5 \times 0,571) - (1,714)]$		Jika RPKD.5 $< 3$	



Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	RPKD.5 = Rata-rata Psikoterapi suportif per lulusan					
	9.1.4.3.6Penanganan kedaruratan psikiatri  RPKD.6 = Rata-rata tes psikometri per lulusan	RPKD.6 $\geq$ 20, maka skor = 4	Jika $5 \leq$ RPKD.2 < 20, maka skor = $[(RPKD.6 \times 0,267)] - 1,33$			Jika RPKD.6 < 5
	9.1.4.3.7Kemampuan merancang program rehabilitasi mental  RPKD.7 = Rata-rata terapi keluarga per lulusan	RPKD.7 $\geq$ 3, maka skor = 4	Jika $1 \leq$ RPKD.7 < 3, maka skor = $[((2 * RPKD.7) -2)]$			Jika RPKD.7 < 1
	<b>9.1.4.4 Kompetensi Lanjut</b>  RPKL.1 = Rata-rata pencapaian ketrampilan lanjut per lulusan	<b>Skor kompetensi lanjut: Jumlah rata-rata RPKL.1 – 10/ 10</b>				
	9.1.4.4.1 Ketrampilan diagnostik dan tatalaksana psikiatri kasus anak.  RPKD.1 = Rata-rata penanganan kasus psikiatri anak per lulusan	RPKD.1 $\geq$ 20, maka skor = 4	Jika $5 \leq$ RPKD.2 < 20, maka skor = $[(RPKD.1 \times 0,267)] - 1,33$			Jika RPKD.1 < 5
	9.1.4.4.2Ketrampilan diagnostik dan tatalaksana psikiatri kasus geriatri.  RPKD.2 = Rata-rata penanganan kasus psikiatri anak per lulusan	RPKD.2 $\geq$ 20, maka skor = 4	Jika $5 \leq$ RPKD.2 < 20, maka skor = $[(RPKD.2 \times 0,267)] - 1,33$			Jika RPKD.2 < 5
	9.1.4.4.3Psikoterapi berorientasi dinamik.  RPKD.3 = Rata-rata penanganan	RPKD.3 $\geq$ 15, maka skor = 4	Jika $5 \leq$ RPKD.3 < 15, maka skor = $1 + [(RPKD.3)/5]$			Jika RPKD.3 < 5

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	kasus psikiatri anak per lulusan					
	9.1.4.4.4Psikoterapi berorientasi kognitif dan perilaku.  RPKD.4 = Rata-rata penanganan kasus psikiatri anak per lulusan	RPKD.4 $\geq$ 15, maka skor = 4	Jika $5 \leq$ RPKD.4 < 15, maka skor = $1 + [(RPKD.4)/5]$		Jika RPKD.4 < 5	
	9.1.4.4.5Terapi Relaksasi  RPKD.5 = Rata-rata penanganan kasus psikiatri anak per lulusan	RPKD.5 $\geq$ 10, maka skor = 4	Jika $2 \leq$ RPKD.5 < 10, maka skor = $[(RPKD.5) * 0,5] - 1$		Jika RPKD.5 < 2	
	9.1.4.4.6Terapi Keluarga dan marital  RPKD.6 = Rata-rata penanganan kasus psikiatri anak per lulusan	RPKD.6 $\geq$ 5, maka skor = 4	Jika $1 \leq$ RPKD.6 < 5, maka skor = $[(RPKD.6) * 1] - 1$		Jika RPKD.6 < 1	
	9.1.4.4.7Ketrampilan psikiatri forensik  RPKD.7 = Rata-rata penanganan kasus psikiatri anak per lulusan	RPKD.7 $\geq$ 10, maka skor = 4	Jika $2 \leq$ RPKD.7 < 10, maka skor = $[(RPKD.7) * 0,5] - 1$		Jika RPKD.7 < 2	
	9.1.4.4.8Ketrampilan diagnostik dan tatalaksana psikiatri kasus adiksi. RPKD.8 = Rata-rata penanganan kasus psikiatri anak per lulusan	RPKD.8 $\geq$ 15, maka skor = 4	Jika $5 \leq$ RPKD.8 < 15, maka skor = $1 + [(RPKD.8)/5]$		Jika RPKD.8 < 2	
	9.1.4.4.9Ketrampilan diagnostik dan tatalaksana psikiatri kasus CLP.  RPKD.9 = Rata-rata penanganan kasus psikiatri anak per lulusan	RPKD.9 $\geq$ 25, maka skor = 4	Jika $5 \leq$ RPKD.9 < 25, maka skor = $[(RPKD.9) * 0,167] - 0,167$		Jika RPKD.9 < 5	
	9.1.4.4.10 Kemampuan	RPKD.10 $\geq$ 3, maka	Jika $1 \leq$ RPKD.10 < 3, maka skor = $[(2 * RPKD.10) - 2]$		Jika RPKD.10 <	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	merancang program psikiatri komunitas  RPKD.10 = Rata-rata penanganan kasus psikiatri anak per lulusan	skor = 4				1
	<b>Note:</b> Dalam penilaian ini, skor-nya sesuai dengan penjumlahan dari skor setiap butir kompetensi sesuai dengan spesialis masing-masing dibagi jumlah kompetensi.					
	9.1.5 Evaluasi Lulusan Hasil studi pelacakan ( <i>tracer study</i> ) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir.  Ada tujuh jenis kemampuan. Skor akhir = $(4 \times a + 3 \times b + 2 \times c + d) / (a + b + c + d)$	Skor = skor akhir.				
9.2 Penelitian	9.2.1 Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.  Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$  Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n <sub>a</sub> , n <sub>b</sub> , n <sub>c</sub> dapat dilihat pada Tabel	Jika NK ≥ 6, maka skor = 4.	Jika 0 < NK < 6, maka skor = 1 + (NK / 2).			Jika NK = 0, maka skor = 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Butir 9.2.1					
	9.2.2. Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik PS yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada PS.	Dua atau lebih karya yang memperoleh HaKI.	Satu yang memperoleh HaKI.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI.	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik PS yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), Teknologi Tepat Guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada PS.	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap PS  Prestasi/reputasi dosen (prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat) dalam tiga tahun terakhir yang berdampak luas dari tingkat nasional dan internasional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan tridarma dari institusi internasional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan tridarma dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan tridarma dari institusi wilayah/regional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan tridarma dari PT sendiri/lokal PT.	Tidak ada skor Nol.
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada PS.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		dan capaian pembelajaran.	pembelajaran.		kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), Teknologi Tepat Guna (TTG), dan buku ber-ISBN pada PS.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.7 Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), produk, Teknologi Tepat Guna (TTG), dan buku ber-ISBN pada PS.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta),	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		produk, teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	(paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT UPPS dan PS	Kinerja UPPS dan PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS dan PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS dan PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja UPPS dan PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut.	terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	
	10.3 Program pengembangan yang dilakukan UPPS dan PS.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.